

ABSTRAK

Nadiya Febriandani HJ/2017: Sosialisasi Politik di Lingkungan Anggota Keluarga Kelompok Sunda Wiwitan (Studi Deskriptif di Kelurahan Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan).

Sosialisasi politik sebagai salah satu proses politik yang bertujuan untuk mentransferkan nilai, sikap dan pandangan dalam rangka menentukan orientasi politik dan perilaku politik pada seseorang. Keluarga sebagai salah satu agen sosialisasi politik yang memberikan peranan besar sebagai agen pertama yang menentukan sikap politik dari seseorang dari masa anak-anak hingga dewasa. Latar belakang yang menjadi ketertarikan penulis adalah ketika penulis mengamati bahwa kelompok adat Sunda Wiwitan di Kelurahan Cigugur yang juga memiliki karakteristik tertentu memiliki orientasi politik cukup baik. Selain itu, kelompok ini berada di Kecamatan Cigugur dengan daerah tingkat partisipasi politik tertinggi se Kabupaten Kuningan. Kemudian adanya keberagaman kepercayaan dalam satu keluarga dimana tidak mesti semuanya memiliki kepercayaan yang sama, namun tetap harmonis saling menghargai satu sama lain.

Penelitian ini menggunakan pendekatan dari perspektif sosialisasi dalam keluarga menurut George H Mead dan Sosialisasi Politik menurut Robert Le Vine. Dalam teorinya Mead mengungkapkan adanya tahapan sosialisasi yang terbagi pada tiga tahap yaitu pertama Tahap Persiapan (*Prepatory Stage*), kedua Tahap Meniru/Bermain (*Play Stage*), ketiga Tahap Bertindak (*Game Stage*) dan Penerimaan Kolektif (*Generalized Other*). Sedangkan tahap sosialisasi menurut Robert Le Vine ada tiga tahap yaitu Intruksi, Imitasi dan Motivasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan data kualitatif. Dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara mendalam kemudian menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari masyarakat anggota Kelompok Sunda Wiwitan dan masyarakat Kelurahan Cigugur. Data sekunder diperoleh dari KPUD Kabupaten Kuningan, dokumen dan jurnal terkait.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa proses sosialisasi yang ditempuh dalam keluarga anggota Kelompok Sunda Wiwitan terbagi kepada tiga tahap yaitu pemberian informasi, diskusi *sharing* dan imitasi. Ketiga proses tersebut berjalan dengan baik dan sangat berpengaruh kepada pembentukan orientasi politik individu. Selain itu proses sosialisasi juga tidak terlepas dari nilai-nilai ajaran leluhur dalam Kelompok Sunda Wiwitan.

Dari hasil analisis tersebut penulis memberikan saran untuk seluruh elemen masyarakat baik itu pemerintah dan khususnya para agen sosialisasi politik dapat memberikan sosialisasi politik yang baik dan rutin kepada masyarakat. Hal tersebut bertujuan agar masyarakat dapat berperan aktif dalam setiap kegiatan politik.

Kata kunci: Sunda Wiwitan, Keluarga dan Sosialisasi Politik, Cigugur, Kuningan, Agama Lokal.